

Peran Konservasi Sumber Daya Alam Terhadap SDGs Ke 6 “Menjamin Ketersediaan dan Manajemen Air dan Sanitasi Secara Berkelanjutan” di Desa Jragung

Rikha Farikha¹, Trimurtini²

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 30, 2024

Revised May 09, 2024

Accepted May 10 2024

Available online May 17, 2024

Keywords

Konservasi, Sumber Daya Alam, dan Sanitasi

Keywords:

Conservation, Natural Resources, and Sanitation



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Konservasi sumber daya alam yakni suatu bentuk usaha pelestarian. Sumber daya alam sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia khususnya sanitasi air. Upaya memenuhi kebutuhan sumber daya air dan menjaga kelestarian, terdapat beberapa faktor penghambat antara lain, penambahan jumlah penduduk, lingkungan tercemar, dan ekosistem tidak stabil yang ada disekitar sumber mata air. Sebuah strategi untuk upaya pelestarian sumber daya alam dengan menjaga bendungan, sungai dan hutan. Metode penelitian yang digunakan peneliti yakni metode deskriptif kualitatif dengan studi pustaka. Hasil penelitian menyatakan bahwa diperlukan upaya yang dilakukan supaya sumber daya alam khususnya sanitasi dan air bersih tetap lestari baik sekarang maupun dimasa yang akan datang. Upaya tersebut salah satunya berupa partisipasi masyarakat Jragung supaya mampu memelihara sanitasi air bersih dan bentuk konservasi sumber daya alam terkhusus sumber air melalui kegiatan parsipatif.

ABSTRACT

Natural resource conservation is a form of conservation effort. Natural resources are very important for human survival, especially water sanitation. In efforts to meet water resource needs and maintain sustainability, there are several inhibiting factors, including population growth, polluted environments and unstable ecosystems around water sources. A strategy for preserving natural resources by protecting dams, rivers and forests. The research method used by researchers is a qualitative descriptive method with literature study. The results of the research state that efforts are needed to ensure that natural resources, especially sanitation and clean water, remain sustainable both now and in the future. One of these efforts is the participation of the Jragung community so that they are able to maintain clean water sanitation and conservation of natural resources, especially water sources, through participatory activities.

PENDAHULUAN

Konservasi adalah suatu usaha yang dilakukan manusia untuk melestarikan atau melindungi sumber daya alam. Secara harfiah, kata konservasi berasal dari bahasa Inggris conservation, yang artinya pelestarian atau perlindungan (Christanto, 2014). Konservasi, sering diterjemahkan sebagai the wise use of nature resource (pemanfaatan sumber daya alam secara baik dan bijaksana). Sedangkan, Sumber daya alam (SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam baik yang benda hidup maupun benda mati yang dapat digunakan untuk memenuhi an membantu kebutuhan manusia. Sehingga, konservasi sumber daya alam adalah suatu pelestarian sumber daya alam atau usaha manusia untuk melestarikan dan melindungi alam. Pentingnya peran konservasi sumber daya alam yakni sebagai objek, seperti yang diketahui bahwa sumber daya alam merupakan bagian terbesar yang ada di bumi yang selama ini selalu bersinggungan dengan kehidupan manusia, semua yang ada di bumi adalah sebuah perkumpulan dari berbagai sumber daya alam, baik sumber daya alam hayati maupun sumber daya alam non hayati, sumber daya alam yang dapat diperbarui maupun sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

Peranan konservasi sumber daya alam sangat penting karena sumber daya alam merupakan satu aset yang selalu dan akan selamanya bersinggungan dengan kebutuhan serta kehidupan manusia setiap harinya. Dalam pembangunan nasional peranan konservasi sumber daya alam juga di nilai sangat penting, baik sebagai penyedia bahan baku bagi pembangunan ekonomi maupun sebagai pendukung keberlangsungan sistem kehidupan. Sehingga perlu adanya pengelolaan sumber daya alam atau konservasi sumber daya alam dengan baik dan bijaksana agar pembangunan serta keberlangsungan kehidupan manusia dapat terjaga dan lestari saat ini dan di masa yang akan datang sehingga generasi

*Corresponding author

Email: ppg.rikhafarikha01830@program.belajar.id, trimurtinipgsd@mail.unnes.ac.id

yang akan datang tidak akan kehilangan momen untuk merasakan kenikmatan terjaganya sumber daya alam. Pemilihan konservasi sumber daya alam diantara konservasi lainya karena konservasi sumber daya alam mencakup bagian lainya. Konservasi sumber daya alam memiliki peran penting dalam konteks perencanaan wilayah. Pengelolaan sumber daya alam harus terus dilakukan secara keberlanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kelestarian lingkungan hidup baik hayati maupun non hayati. Upaya konservasi ini bisa dilakukan melalui peningkatan kualitas sumber daya air, rehabilitasi dan konservasi hutan dan lahan, pengelolaan sumber daya kelautan, serta peningkatan kualitas daya dukung lingkungan hidup. Semakin meningkatnya isu perubahan iklim global yang berdampak pada sumber daya alam, upaya adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim terus meningkat maka harus terus dilakukan suatu pelestarian lingkungan hidup yakni sumber daya alam.

SDGs atau pembangunan berkelanjutan adalah usaha atau upaya manusia untuk memperbaiki mutu kehidupan dengan menguapayakan suatu hal yang tidak melampaui ekosistem yang mendukung kehidupan manusia baik untuk sekarang maupun di masa yang akan datang (Situmeang, Hawa and Ismail, 2021). Ada beberapa pembangunan yang dirancangan dalam program Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), salah satu pembangunan berencana yang berkelanjutan tersebut yakni adalah SDGs nomer 6 dengan bunyi yakni Menjamin Ketersediaan dan Manajemen Air dan Sanitasi Secara Berkelanjutan. Korelasi pemilihan SDGs nomer 6 kali ini karena sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.416/MENKES/ IX/ 1990 yang mana dalam aturan tersebut berbunyi penegasan bahwa air bersih adalah air yang dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari dan yang kualitasnya memenuhi syarat kesejahteraan untuk diminum. UNPDF juga memberi penguatan bahwa setidaknya 42,8% penduduk Indonesia tidak memiliki akses terhadap sumber air yang layak, sementara 22% atau sekitar 55 juta orang masih buang air besar di tempat terbuka atau dapat dikatakan sembarangan (Ronika *et al.*, 2022).

Korelasi pemilihan sanitasi air bersih dengan bentuk upaya konservasi yang mewakili konservasi sumber daya alam karena, sumber daya alam baik hayati maupun non hayati sangat memerlukan air untuk kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan air yang tetap dan bersih juga merupakan suatu hal yang perlu untuk di konservasi dengan upaya peningkatan kualitas kehidupan manusia dan keseimbangan alam. Jika alam sudah memberikan banyak sekali hal yang bisa di manfaatkan manusia sudah seharusnya sebagai imbal balik dan keselarasan ekosistem berjalan dengan baik. Keseimbangan hubungan antara simbiosis mutualisme yang terjalin antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia yang baik juga suatu bentuk terimakasih kita kepada alam karena sudah memberikan banyak hal yang bisa dimanfaatkan manusia baik untuk keseharian maupun membantu pekerjaan manusia dan merupakan bentuk rasa ucap syukur kepada yang menciptakan alam karena telah menciptakan alam, memberikan secara gratis untuk di nikmati sehingga timbal balik yang baik ini adalah dengan suatu upaya konservasi atau pelestarian menjaga alam dengan baik dan bijaksana. Deskripsi tersebut mengindikasikan pentingnya konservasi sumber daya alam terhadap air bersih dan sanitasi, pelestarian fungsi lingkungan untuk memelihara daya tampung lingkungan hidup.

METODE

Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan studi kepustakaan mengumpulkan daya primer melalui beberapa telaah primer dari berbagai sumber baik sumber cetak maupun sumber non-cetak atau internet. Peneliti melakukan beberapa review dengan menganalisis sejumlah artikel dan jurnal secara kompherensif sesuai dengan prosedur yang sudah ada. Peneliti memilih jurnal yang di publikasikan antara tahun 2020 hingga 2024 sebagai sumber utama yang akan dijadikan peneliti sebagai bahan evaluasi dan bahan referensi aktual. Studi kepustakaan ini memiliki peran penting yaitu sebagai jembatan pada proese penelitian antara teori, permasalahan yang akan di teliti sehingga alur penelitian akan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Tempat Penelitian

Jragung adalah desa di kecamatan Karangawen, Demak, Jawa Tengah, Indonesia. Pusat pemerintahan Desa Jragung berada di Dusun Jembolo yang berjarak sekitar 8,2 Km dari ibu kota kecamatan Jragung. Desa Jragung merupakan desa yang ada di Kecamatan Karangawen yang berada didaerah paling selatan diantara desa lainya. Desa Jragung berbatasan langsung oleh dua kabupaten yakni Kabupaten Semarang dan Kabupaten Grobogan. Desa jragung mempunyai luas 11,84 km² dengan kode kemendagri 33.21.02.2001.

Sejarah Bendungan air

Dilansir dari PURP, tahun pertama 20220 bahwa menteri PUPR memberikan sebuah statement yang menyatakan bahwa pembangunan bendungan diadakan untuk membantu kehidupan manusia, menjaga kelestarian alam, menghindari banjir, kelestarian sanitasi air, dan jaminan sumber daya air dari hulu hingga hilir berbasis sungai. Pada tahun 2021 hingga 2022, bendungan mulai melakukan sebuah

eksekusi kehadiran sanitasi air yang mempunyai daya tampung sebesar 90 juta m³ dengan luas genangan 503,1 hektar. Pembuatan bendungan ini di hadirkan untuk menyuplai kebutuhan air, kebutuhan air ini mampu mengirigasi daerah seluas 4.528 hektar (Pemprov,2022). Pada tahun 2023 akhir bendungan sudah bisa di dimanfaatkan sebagai sumber utama sanitasi dan penyeimbang ekosistem sumber daya alam.

Konservasi sumber daya alam

Kebijakan Pemerintah Negara dalam aturan Undang-Undang No 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air atau UU Sumber Daya Air. Kebijakan pertimbangan yang di terbitkan Undang-undang No 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air antara lain menyatakan bahwa air adalah bagian dari sumber daya air yang merupakan suatu cabang produksi penting dan menguasai hajat hidup orang banyak yang dikuasai oleh Negara untuk dipergunakan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kebijakan pemerintah yang lain menunjukan tujuan konservasi sumber daya alam khususnya sanitasi air yakni di pasal 24 UU Sumber Daya Air yakni untuk menjaga kelangsungan keberadaan, daya dukung, daya tampung, dan fungsi sumber daya air. Konservasi sumber daya air mengacu pada rencana pengelolaan sumber daya air melalui kegiatan :

- a. Perlindungan dan pelestarian sumber air;
- b. Pengawetan air;
- c. Pengelolaan kualitas air; dan
- d. Pengendalian pencemaran air (Ikhsan *et al.*, 1945)

Pentingnya peran kebutuhan air bersih dan sanitasi untuk keberlangsungan hidup, karena air sendiri merupakan kebutuhan yang penting bagi keberlangsungan keseimbangan ekosistem. Air merupakan bagian penting untuk kehidupan, bahkan penelitian yang dilakukan oleh Nikmawati tahun 2007 menyatakan bahwa sebagian besar tubuh terdiri dari air, tanpa air manusia akan mengalami dehidrasi sehingga akan lebih cepat mati dibandingkan manusia harus tanpa makanan. Selain itu, tanpa air tumbuhan pun, tidak akan bisa berfotosintesis dan menghasilkan oksigen yang kita hirup setiap harinya. Bahkan, hewan dan aneka sumber daya alam akan mati, jika tanpa air karena air kebutuhan utama setiap makhluk hidup baik untuk bertahan hidup maupun untuk proses keberlangsungan pangan (Nikmawati, 2007).

Bumi yang indah ini 80 % terdiri dari air dan oksigen, sehingga menjadikan Bumi planet yang dapat dihuni oleh mahluk hidup mulai dari manusia, hewan, dan tumbuhan. Hadirnya kehidupan sebab adanya kandungan air yang ada di dalam bumi. Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 membuktikan, bahwa 1 dari 3 anak Indonesia menderita stunting. Penderita stunting ini banyak juga hadir di daerah pelosok negeri yang masih kekurangan air bersih, hal ini jelas sangat berbeda dengan di daerah perkotaan, yang mana akses dan sanitasi air bersih terjamin. Pentingnya akses air bersih ini untuk kesehatan fisik dan untuk mempengaruhi kesehatan intelektual. Hal ini bisa dilihat dari segi pengetahuan dan tingkat kecerdasan manusia yang kekurangan sanitasi air bersih akan terlihat dengan jelas perbedaannya dengan manusia yang secara kongret mendapatkan akses air bersih yang baik juga terjamin.

Kebutuhan air bagi sumber daya alam juga sangat penting, hewan dan tumbuhan yang kesehariannya merupakan mahluk hidup juga sangat membutuhkan air untuk keseimbangan hidupnya. Sehingga korelasinya ketika sumber daya alam dapat memenuhi kebutuhan manusia dan keberlangsungan manusia, sumber daya alam tersebut memerlukan akses dan sanitasi air bersih yang mumpuni. Keperluan air bersih yang cukup bukan hanya mempengaruhi sumber daya manusia dan sumber daya manusia saja tetapi sanitasi air bersih berpengaruh terhadap perekonomian negara. Akibat akses sanitasi yang buruk, Indonesia menderita kerugian ekonomi tahunan sebesar 56,7 triliun untuk membayar biaya pengobatan dan akomodasi (Nikmawati, 2007). Sehingga banyak sekali unsur lapisan bukan hanya dalam segi sumber daya alam tetapi dalam segi pembangunan juga ekonomi akses sanitasi air bersih juga sangat mempengaruhi suatu tatanan negara.

Peran konservasi sumber daya alam terhadap SDGs 6 Menjamin Ketersediaan dan Manajemen Air dan Sanitasi Secara Berkelanjutan yakni dimaknai sebagai salah satu usaha pelestarian sumber daya alam yang kaitannya dimana salah satu jenis sumber daya alam adalah air, manajemen air dan sanitasi air perlu dilakukan untuk perbaikan dari waktu ke waktu hingga manusia bisa merasakan khasiatnya baik untuk ketersediaan dimasa sekarang maupun dimasa yang akan mendatang. Usaha pelestarian air dan menciptakan sanitasi air yang memadai bisa dimulai dari pelestarian sumber daya alam. Pelestarian sumber daya alam yang baik contohnya reboisasi hutan, penghijauan lahan dapat membantu proses konservasi sumber daya alam yang sangat penting yaitu air. Kualitas air bersih bisa dari lingkungan yang baik yaitu salah satunya dengan lahan yang hijau reboisasi hutan yang gundul dapat menjaga kelestarian sumber daya alam, semakin banyak lahan hijau maka semakin banyak juga sumber mineral atau air yang terkandung di dalam tanah tersebut, karena sebagian hasil fotosintesis pada tumbuhan selain menghasilkan oksigen juga menghasilkan air. Sehingga pentingnya penjagaan atau konservasi sumber

daya alam yang baik terhadap keberlangsungan ketersediaan air, manajemen air dan sanitasi mampu memberikan dampak positif yakni mendukung peran penting SDGs ke 6 tersebut.

Peran konservasi sumber daya alam yang dilakukan yakni dengan dilaksanakan pada sungai, dan bendungan yang ada di daerah Desa Jragung. Pelaksanaan pembangunan bendungan, daerah sekungan air tanah, sungai kawasan pelestarian alam dan kawasan hutan yang ada di Desa Jragung merupakan salah satu mata air. Bendungan memiliki kualitas sumber daya air yang sangat baik dengan kuantitasnya kecil daripada debit air sungai yang ada di sungai. Pentingnya sumber daya alam yang lestari khususnya sumber daya air membuat keseimbangan ekosistem yang ada di Desa Jragung tercukupi. Air menjadi bagian yang paling penting bagi kehidupan manusia. Kondisi pentingnya keseimbangan ekosistem yang ada di Desa Jragung disadari masyarakat warga Jragung Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Masyarakat Jragung yang memiliki kekayaan sumber daya alam, potensi air bersih untuk keberlangsungan hidup dan sumber air minum, dan kekayaan hutan yang terjaga. Atas dasar pentingnya kekayaan alam yang ada di daerah Jragung yang harus di konservasi sehingga tetap lestari ini, masyarakat secara sadar mengelola dan ikut serta dalam menjaga dan melestarikan Bendungan, sungai dan hutan yang ada di Desa Jragung. Beberapa keiatan yang dilakukan warga Desa Jragung yakni perlindungan sumber daya air dengan perawatan sumber daya air di sekitar Desa Jragung yakni Bendungan dan sungai sebagai upaya pemeliharaan sumber daya air, perawatan sumber daya alam yang ada disekitar yakni sawah dan hutan yang dijaga supaya tetap lestari.

Kawasan Jragung di dominasi oleh wilayah pertanian dan hutan, sehingga pengelolaan air bersih dan sanitasi merupakan hal yang sangat penting agar tetap lestari. Hutan dengan pohon jati yang menjulang tinggi yang hampir dominan di Jragung juga merupakan salah satu yang ditawarkan dalam kekayaan alam di Desa Jragung. Wilayah yang berada di daerah dataran tinggi tersebut membentuk sebuah kelompok yang sadar akan lingkungan, kelompok tani, kelompok hutan, kelompok bendungan dan kelompok sungai yang secara rutin melakukan kerjasama dengan sinergi upaya pelestarian sumber daya alam, melakukan pengelolaan sampah, dan menjaga kebersihan di sekitar sumber daya air. Kelompok tersebut juga bergabung dengan kelompok pemuda, komunitas lingkungan hidup, dan masyarakat Jragung juga melakukan tebang pilih untuk konservasi sumber daya alam yang ada di hutan Jragung.

Sehingga, Peran konservasi sumber daya alam terhadap SDGs ke 6 yakni guna mewujudkan rencana pemeliharaan yang efektif dan efisien dengan melindungi, memulihkan, menjaga dan menggunakan sumber daya alam yang ada untuk kepentingan air bersih dan sanitasi masyarakat di muka bumi. Jika ketersediaan air langka, maka akan berdampak besar pada lingkungan, keseimbangan ekosistem, keseimbangan sosial, keseimbangan manusia, bahkan keseimbangan ekonomi bangsa. Pengelolaan sumber daya alam terhadap sanitasi air bersih ini dapat dijaga dan ditingkatkan untuk kebutuhan normal konsumen, manajemen sumber daya alam, dan pengelolaan bendungan dengan baik juga merupakan solusi dari konservasi sumber daya alam terhadap SDGs nomor 6 yakni Ketersediaan dan Manajemen Air dan Sanitasi Secara Berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Peran Konservasi Sumber Daya Alam Terhadap SDGs ke 6 Menjamin Ketersediaan dan Manajemen Air dan Sanitasi Secara Berkelanjutan, memiliki peran yang penting sebagai upaya pelestarian sumber daya air dan lingkungan. Sehingga, implementasi beberapa program salah satunya kehadiran bendungan dengan upaya ketersediaan air dari hulu hingga hilir dapat tercukupi berbasis sungai, dan kerjasama yang kursial antara warga dan lapisan masyarakat untuk menjaga kelestarian ekosistem yang ada di sekitar. Hal tersebut untuk meningkatkan dan melestarikan sumber daya alam terhadap kebutuhan air bersih untuk mendukung perjalanan menuju pembangunan yang berkelanjutan, meningkatkan efektifitas kebutuhan manusia hingga pembangunan yang merata.

REFERENSI

- Christanto, J. (2014) 'Ruang Lingkup Konservasi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan', *Konservasi Sumber Daya Alam*, Pp. 1-29.
- Ikhsan, W. *Et Al.* (1945) 'Implementasi Kebijakan Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Konservasi Sumber Mata Air Di Gembongsari', 9(2), Pp. 86-93.
- Nikmawati, E.E. (2007) 'Pentingnya Air Dan Oksigen Bagi Kesehatan Tubuh Manusia', *Universitas Pendidikan Indonesia*, 76(1), Pp. 61-68.
- Ronika, Z.C. *Et Al.* (2022) 'Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi Dalam Pembangunan', (May), P. 3.
- Situmeang, D.E., Hawa, M.M. And Ismail, K. (2021) 'Pembangunan Berkelanjutan Sdgs 2030 Goals 4 Ensure Inclusive And Equitable Quality Education And Promote Lifelong Learning Opportunities For All "Memastikan Kualitas Pendidikan Yang Inklusif Dan Adil Dan Mempromosikan Kesempatan Belajar Seumur Hidup Untuk', *Research Gate*, (June), Pp. 1-19.